

**PENGARUH FAKTOR MIKRO DAN MAKRO  
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PULP  
AND PAPER* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**

**RISKA SIDIKI  
E.21.18.148**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH FAKTOR MIKRO DAN MAKRO  
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PULP*  
*AND PAPER* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

RISKA SIDIKI  
E.21.18.148

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 6 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhayati Olii, SE, MM  
NIDN. 0903078403



Hasmirati, S.Kom, MM  
NIDN. 0902039201

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH FAKTOR MIKRO DAN MAKRO EKONOMI  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH :

RISKA SIDIKI  
E.21.18.148

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Ariawan, S.Psi.,SE.,MM : .....  
(Ketua Penguji)
2. Eka Zahra Solikahan, SE.,MM : .....  
(Anggota Penguji)
3. Alfin Akuba, SE.,MM : .....  
(Anggota Penguji)
4. Nurhayati Olii, SE.,MM : .....  
(Pembimbing Utama)
5. Hasmirati, S.Kom.,MM : .....  
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Syamsul, SE.,M.Si  
NIDN. 0921108502



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi

Gorontalo, 6 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



Riska Sidiki

## ***ABSTRACT***

### ***RISKA SIDIKI. E2118148. THE EFFECT OF MICRO AND MACRO-ECONOMIC FACTORS ON STOCK PRICES IN PULP AND PAPER SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

*This study aims to determine and analyze how much influence the Micro (X1) and Macroeconomic (X2) factors simultaneously on the Stock Price (Y) in the Pulp and Paper sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Types of quantitative research. The analytical method used is multiple linear regression. The results showed that the Micro (X1) and Macro-Economic (X2) factors simultaneously had no significant effect on stock prices in the Pulp and Paper sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value of 0.346. Micro factor (X1) has no significant effect on Stock Price (Y) with a significance value of 0.290. Macroeconomics (X2) has no significant effect on stock prices (Y) with a significance value of 0.217.*

*Keywords: Micro Factors, Macro Economics, And Stock Prices.*

## ABSTRACT

### **RISKA SIDIKI. E2118148. PENGARUH FAKTOR MIKRO DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis Seberapa besar pengaruh faktor Mikro (X1), dan Makro Ekonomi(X2) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa Faktor Mikro (X1), dan Makro Ekonomi (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0.346. Faktor Mikro (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,290. Makro Ekonomi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0.217.

**Kata kunci :** Faktor Mikro, Makro Ekonomi, Dan Harga Saham.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Mikro dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik, skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai macam pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si., selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Dr.Abd.Gaffar La Tjokke.M.Si selaku selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Dr. Musafir, SE.,M.Si Selagu Dekan Fakultas Ekonomi, Muh. Sabir, SE.,M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi, Syamsul Nani, SE., M.Si Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Nurhayati Olii., SE.,MM selaku pembimbing I dan Hasmirati, S.Kom.,MM sebagai pembimbing II, seluruh staff dan dosen dilingkungan fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah mendidik penulis hingga terselesainya studi di bangku perkuliahan, kepada seseorang yang dengan sabar menemani dan memotivasi demi terselesainya skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk keluarga, orang tua, serta kerabat dan teman-teman yang telah mendukung saya.

Penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, karena kita manusia tidak luput dari kesalahan, olehnya kritik serta saran sangat dibutuhkan demi memberikan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Gorontalo, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	7
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1    Kajian Pustaka .....	9
2.1.1    Pengertian Mikro Ekonomi .....	9
2.1.2    Indikator Mikro Ekonomi .....	10
2.1.3    Makro Ekonomi.....	11
2.1.4    Inflasi .....	11
2.1.5    Jenis-jenis Inflasi .....	12
2.1.6    Pengukuran Inflasi .....	13

2.1.7	Pengertian Harga Saham .....	14
2.1.8	Jenis-jenis Harga Saham .....	14
2.1.9	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	16
2.1.10	Hubungan Antar Variabel .....	17
2.1.11	Penelitian Terdahulu .....	18
2.2	Kerangka Pemikiran .....	20
2.3	Hipotesis.....	20
<b>BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>		<b>22</b>
3.1	Objek Penelitian .....	22
3.2	Metode Penelitian .....	22
3.2.1	Metode Yang Digunakan .....	22
3.2.2	Operasionalisasi Variabel .....	22
3.2.3	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.4	Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.2.5	Metode Analisis Data.....	26
3.2.6	Rancangan Uji Hipoteis .....	29
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	43
4.1.1	Perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper.....	43
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
4.1.3	Statistik Deskriptif .....	53
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.5	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	59
4.1.6	Pengujian Hipotesis.....	61
4.2	Pembahasan .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>70</b>
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA.....72**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan harga saham perusahaan pulp and paper .....	5
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	30
Tabel 3.2 Daftar perusahaan sub sektor pulp and paper .....	31
Tabel 3.3 Daftar Emiten Yang menjadi sampel penelitian .....	32
Table 3.3 Daftar Emiten Yang Menjadi Sampel .....	46
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Faktor Mikro .....	49
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Makro Ekonomi.....	50
Tabel 4.3 Harga Saham Perusahaan .....	52
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif.....	53
Tabel 4.5 Hasil UJI Normalitas .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.8 Uji Regresi Berganda .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda .....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian.....	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Lemlit .....	83
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Meneliti Dari BEI .....	84
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	85
Lampiran 5. Hasil Turnitin.....	86
Lampiran 6. Abstrak .....	89
Lampiran 7. Biodata.....	90



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal memegang peranan utama dalam perekonomian suatu negara, dimana nilai indeks bursa saham di pasar modal merupakan indikator utama dari ekonomi dan keuangan suatu negara. Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal disebut memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana. Di sini pasar modal bertindak sebagai tempat yang bisa digunakan oleh pihak berkepentingan untuk beraktivitas terutama dalam bidang ekonomi. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya mendapatkan kemakmuran bagi masyarakat.

Melihat kondisi pasar modal Indonesia tentunya tidak akan lepas dari berbagai fenomena sekuritas, salah satunya saham. Sebagai salah satu alat investasi yang dikenal di pasar modal, saham perusahaan dengan potensi keuntungan yang banyak memberikan pilihan yang lebih menarik dibandingkan

dengan suku bunga deposito yang ditawarkan oleh bank. Namun nyatanya tidak sesederhana itu, saham dengan potensi return selalu dibarengi dengan berbagai potensi risiko. Saham selalu menghadirkan berbagai fenomena lain yang patut dipelajari. Fenomena tersebut antara lain fluktuasi harga saham dan penilaian harga saham saat menentukan nilai wajar yang menjadi pemicu keputusan keuangan.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012 : 102) Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham akan segera naik dan turun. Hal ini dapat berubah dalam beberapa menit atau dalam beberapa detik, hal ini dimungkinkan karena bergantung pada hubungan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu, dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham-saham ini tergantung dari penawaran dan permintaan saham-saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto, 2011 : 143).

Menurut Dewi (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham atau indeks harga saham, yaitu faktor mikro dan makro ekonomi. Menurut Sadono (2015:9) mikro ekonomi adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjual-belikan.

Menurut Nopirin (2010:20) mikro ekonomi merupakan kajian terkait individu, rumah tangga, dan perusahaan mengambil keputusan dalam proses ekonomi. Ekonomi mikro melihat bagaimana perilaku dan keputusan yang

menjadi pertimbangan yang mempengaruhi penawaran dan permintaan barang atau jasa tertentu. Adapun faktor mikro dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Selain faktor mikro, kondisi makro ekonomi yang bersumber dari lingkungan eksternal perusahaan juga akan mempengaruhi perubahan harga saham. Makro ekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi, yang mengkhususkan diri dalam studi tentang mekanisme operasi seluruh perekonomian. Tujuan dari ekonomi makro itu sendiri adalah untuk memahami peristiwa atau fenomena ekonomi dan meningkatkan kebijakan ekonomi (Putong, 2013: 8).

Menurut Mankiw (2013 : 34) makro ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perekonomian secara keseluruhan, mencoba menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pertumbuhan pendapatan, kemiskinan, suku bunga, inflasi, stabilitas harga, resesi ekonomi, depresi, pengangguran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ekonomi makro diukur dengan melihat kondisi inflasi.

Penelitian ini ditujukan untuk perusahaan-perusahaan di industri pulp dan kertas dan terdaftar secara publik di Bursa Efek Indonesia. Industri pulp adalah salah satu industri terkuat di Indonesia, dengan industri yang sukses, peringkat ke-9 di antara produsen pulp terbesar di dunia dan ke-6 di Asia. Produksi pulp dan kertas mengalami pertumbuhan 6 persen sepanjang semester I/2021. Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) mengatakan pertumbuhan itu didorong serapan yang naik di dalam negeri. Hal itu terutama karena tingginya pemakaian kemasan dan kertas tisu. Secara umum industri pulp dan kertas nasional pada 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 6 persen. Hal ini disebabkan adanya peningkatan

penyerapan di dalam negeri," kata Sekretaris Jenderal APKI Liana Bratasida kepada Bisnis, (<https://ekonomi.bisnis.com>).

Berikut ini adalah harga saham perusahaan sub sektor Pulp and Paper per 31 Desember yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Perkembangan harga saham Perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Dalam Satuan Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	600	600	670	428	570
2	FASW	4,100	5,400	7,775	7,700	7,475
3	INKP	955	5,400	11,550	7,700	10,425
4	INRU	300	286	525	790	1,070
5	KDSI	350	550	1,000	1,170	825
6	SPMA	194	212	248	253	235
7	TKIM	730	2,920	11,100	10,275	9,850
<b>Rata-rata</b>		1,033	2,195	4,695	4,045	4,350

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata harga saham perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2016-2020 bergerak fluktuatif. Tahun 2017 rata-rata harga saham perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.163. Meningkatnya harga saham perusahaan tersebut disebabkan beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham seperti perusahaan FASW, INKP, KDSI, SPMA dan TKIM. Tahun 2018 rata-rata harga saham mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.500. kenaikan harga saham perusahaan merupakan sumbangsi dari peningkatan harga saham beberapa perusahaan diantaranya FASW, INKP, KDSI, SPMA dan TKIM.

Tahun 2019 rata-rata harga saham perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 650 hal ini merupakan sumbangsi dari beberapa perusahaan yang harga sahamnya mengalami penurunan seperti ALDO, INKP, TKIM. Tahun 2020 rata-rata harga saham perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 350 Kenaikan harga saham tersebut merupakan sumbangsi dari beberapa perusahaan di antaranya ALDO, INKP, INRU.

Tahun 2016 sampai 2020 rata-rata harga saham perusahaan pulp and paper mengalami kenaikan. Hal ini didukung oleh faktor fundamental yang baik terutama dari sisi keuangan seperti perolehan laba perusahaan meningkat dari meningkatnya penjualan perusahaan. Meroketnya harga saham perusahaan pulp and paper juga terdorong kebijakan pemerintah Cina yang ingin mengurangi polusi besar-besaran dengan cara menutup beberapa pabrik kertas pada 2017, membuat pasokan pulp di pasar global berkurang hingga 40 persen.

Tahun 2019 rata-rata harga saham perusahaan sub sektor pulp and paper mengalami penurunan. Menurunnya rata-rata harga saham perusahaan disebabkan beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan perolehan laba bersih. Menurunnya penjualan disebabkan oleh menurunnya harga jual produk-produk kertas sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami penurunan sehingga banyak investor yang melepas sahamnya yang berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan.

Pergerakan harga saham perusahaan dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro ekonomi. Investor sebelum mengambil keputusan dalam suatu kegiatan

investasi saham, memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham

Faktor mikro ekonomi merupakan faktor yang berada didalam perusahaan dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Baik-buruknya kinerja perusahaan tercermin dari rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Apabila faktor mikro ekonomi baik maka akan menarik minat investor untuk membeli saham. Semakin banyak penawaran maka harga saham juga akan mengalami kenaikan.

Selain mikro ekonomi faktor makro ekonomi juga mempengaruhi pergerakan harga saham. faktor makro ekonomi merupakan bagian penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. ketika perubahan faktor makro ekonomi terjadi, investor akan mengkalkulasi dampaknya baik yang positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan kedepan, kemudian mengambil keputusan menjual atau membeli saham yang bersangkutan. Sehingga berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Faktor Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Mikro (X1), dan Makro Ekonomi (X2) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh Mikro (X1) secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Makro Ekonomi (X2) secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data dan menganalisa perkembangan seberapa besar pengaruh faktor mikro dan makro ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Mikro (X1), dan Makro Ekonomi (X2) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Mikro (X1) secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Makro Ekonomi (X2) secara parsial terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka manfaat penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, dan memperdalam pengetahuan di pasar modal dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai harga saham perusahaan.

2. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor mikro dan makro ekonomi dan menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan keputusan investasi dengan kondisi ekonomi yang fluktuatif.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Mikro Ekonomi**

faktor mikro merupakan faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal suatu perusahaan. Dalam analisis fundamental mikro lebih terfokus tentang bagaimana cara pengalokasian sumber daya agar dapat tercapai dengan kombinasi yang tepat. Analisis fundamental mikro menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengamati dan mempelajari indikator mikro apa saja yang menjadi penentu harga, termasuk juga harga saham. Salah satu cara untuk mempelajari atau mengamati indikator terkait kondisi mikro ekonomi adalah dengan menilai kinerja perusahaan. Kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan dapat dilihat dari baik atau buruknya kinerja perusahaan tersebut yang tercermin dari rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antara jumlah satu dengan jumlah lainnya. Analisis rasio dapat memberikan gambaran atau pengukuran relatif dari operasi perusahaan (Kasmir, 2014 : 104).

Menurut Sadono (2015:9) mikro ekonomi adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjual-belikan. Menurut Nopirin (2010:20) mikro ekonomi merupakan kajian terkait individu, rumah tangga, dan perusahaan mengambil keputusan dalam proses ekonomi. Ekonomi mikro melihat bagaimana perilaku dan keputusan yang

menjadi pertimbangan yang mempengaruhi penawaran dan permintaan barang atau jasa tertentu.

Menurut Mankiw (2013: 2) Dalam bukunya ia menulis, pengertian ekonomi mikro adalah ilmu yang membahas tentang peran individu-individu pelaku ekonomi, bagaimana rumah tangga dan perusahaan membuat keputusan, serta bagaimana mereka berinteraksi di dalam pasar tertentu.

### **2.1.2 Indikator Faktor Mikro Ekonomi**

Dalam Penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur faktor mikro ekonomi yaitu *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2017:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Darsono dan Ashari (2010:54) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Artinya, rasio utang terhadap ekuitas adalah komputasi lain yang menentukan kemampuan membayar utang jangka panjang suatu entitas.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2016:288), pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan.

Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Standard industry untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 80% (Kasmir, 2017 : 143). Menurut Kasmir (2016:157) rumus untuk mencari debt to Equity Ratio ratio adalah sebagai berikut:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **2.1.3 Pengertian Makro Ekonomi**

Menurut Sukirno (2015 : 65) mengartikan makro ekonomi sebagai cabang ilmu ekonomi yang melakukan kajian menyeluruh atau menyeluruh terhadap berbagai masalah ekonomi utama.

Menurut Putong (2013 : 8) ekonomi makro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan pada kajian tentang mekanisme operasi dari keseluruhan perekonomian. Tujuan dari ekonomi makro itu sendiri adalah untuk memahami peristiwa atau fenomena ekonomi dan meningkatkan kebijakan ekonomi.

Menurut Mankiw (2013 : 34) makro ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perekonomian secara keseluruhan, mencoba menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pertumbuhan pendapatan, kemiskinan, inflasi, stabilitas harga, resesi ekonomi, depresi, pengangguran, dll.

### **2.1.4 Inflasi**

Menurut Natsir (2014 : 253) inflasi diartikan sebagai suatu trend dimana harga barang dan jasa secara umum terus meningkat. Inflasi merupakan suatu peristiwa yang menunjukkan bahwa tingkat harga secara keseluruhan sedang meningkat dan terus terjadi (Asfia Murni, 2013 : 202).

Menurut Sukirno, 2015 : 165) mengemukakan bahwa definisi inflasi adalah kenaikan harga komoditas secara umum dan terus menerus. Inflasi merupakan trend dimana harga terus naik (Julius R. Latumaerissa, 2011 : 22).

Pada saat yang sama, Bank Indonesia mendefinisikan inflasi, yaitu kenaikan harga secara keseluruhan dan berkelanjutan. Kecuali jika kenaikan satu atau dua komoditas diperluas ke komoditas lain (atau menyebabkan kenaikan harga), itu tidak bisa disebut inflasi.

### **2.1.5 Jenis-jenis Inflasi**

Menurut Natsir (2014 : 261) adapun jenis-jenis inflasi terdiri dari beberapa yaitu:

1. Inflasi secara umum terdiri dari:
  - a. Inflasi IHK atau inflasi umum adalah inflasi semua barang dan jasa yang harganya dipantau selama periode tertentu. Inflasi CPI merupakan kombinasi dari inflasi inti, inflasi harga administratif, dan fluktuasi inflasi komoditas.
  - b. Inflasi inti adalah inflasi barang dan jasa, dan perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi umum (faktor dasar seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran), yang akan berdampak pada perubahan harga secara umum, dan semacamnya. perubahan seringkali bersifat permanen dan persisten.
  - c. Inflasi harga administratif mengacu pada inflasi, yang harganya tunduk pada intervensi pemerintah (seperti kenaikan harga bahan bakar, kenaikan transportasi perkotaan dan tarif tol).

- d. Gejolak inflasi barang adalah inflasi dari kategori barang (barang dan jasa), dimana harga sangat fluktuatif. Misalnya fluktuasi bahan pangan yang terjadi pada suatu kelompok pangan yang dipengaruhi oleh faktor teknis, seperti kegagalan pangan, gangguan alam atau kondisi cuaca.
2. Inflasi berdasarkan asalnya, terdiri dari:
- Inflasi yang berasal dari dalam negeri adalah inflasi barang dan jasa dalam negeri secara umum.
  - Inflasi dari luar negeri adalah inflasi barang dan jasa umum (barang dan jasa impor) di luar negeri.
3. Inflasi berdasarkan cakupan pengaruhnya, terdiri dari:
- Inflasi tertutup adalah inflasi yang hanya terkait dengan satu atau beberapa komoditas tertentu.
  - Inflasi terbuka adalah inflasi yang umumnya terjadi pada semua barang dan jasa.

### **2.1.6 Pengukuran Inflasi**

Menurut Natsir (2014 : 266) rumus yang digunakan untuk menghitung inflasi adalah:

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

INF<sub>n</sub>: Inflasi atau deflasi pada waktu (bulan atau tahun) (n)

IHK<sub>n</sub>: indeks harga konsumen pada Waktu (bulan atau tahun) (n)

IHK<sub>n-1</sub>: Indeks Harga Konsumen dari waktu ke waktu (bulan atau tahun) (n-1)

### **2.1.7 Pengertian Harga Saham**

Irham Fahmi dari Alfianti berpendapat harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada suatu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan investor untuk diperoleh di kemudian hari (Alfianti & Sonja, 2017).

Kemudian menurut Darmadji, Tjipto, & Fakhruddin (2012 : 5) saham merupakan tanda kepemilikan seseorang dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas, dimana saham tersebut adalah selembar kertas yang artinya pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari perusahaan yang menerbitkan sertifikat.

Menurut Jogiyanto (2008 : 167) pengertian harga saham mengacu pada harga saham pelaku pasar di pasar modal pada waktu tertentu dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham di pasar modal.

Menurut Brigham & Houston (2010 : 7) bahwa harga saham adalah maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan yang akan diterima investor biasa di masa depan.

### **2.1.8 Jenis-jenis Harga Saham**

Menurut Widoatmodjo (2012 : 54) terdapat beberapa jenis harga saham yaitu:

1. Harga nominal: harga yang ditentukan dalam harga yang ditentukan oleh penerbit untuk mengevaluasi setiap saham yang diterbitkan. Pengukuran

nilai nominal penting untuk saham karena dividen minimum biasanya ditentukan berdasarkan nilai nominalnya.

2. Harga awal: Harga ini adalah harga saham saat terdaftar di bursa efek. Harga saham di pasar perdana biasanya ditentukan oleh penjamin emisi dan penerbit. Dengan cara ini, dapat diketahui bahwa harga saham emiten biasanya dijual ke publik untuk ditentukan harga awalnya.
3. Harga pasar: Jika harga awal adalah harga jual dari perjanjian penerbitan kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual satu investor dan lainnya. Harga tersebut muncul setelah saham tersebut tercatat di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan penerbit penjamin emisi. Harga ini disebut harga pasar sekunder. Harga tersebut merepresentasikan harga emiten, karena pada transaksi pasar sekunder hampir tidak ada negosiasi antara harga investor. Harga harian yang diterbitkan oleh surat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga pembukaan: Harga pembukuan mengacu pada harga yang dibutuhkan oleh penjual atau pembeli saat bursa buka. Di awal hari perdagangan Nursa, mungkin saja ada transaksi saham dengan harga yang sama dengan yang diminta pembeli dan penjual. Dalam hal ini harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu pula sebaliknya, harga pasar juga bisa menjadi harga pembukaan.
5. Harga penutupan: Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh pembeli dan penjual pada akhir hari perdagangan. Dalam hal ini, karena pembeli dan penjual telah mencapai kesepakatan, transaksi saham secara

tiba-tiba dapat terjadi pada akhir hari perdagangan. Dalam hal ini, harga penutupan adalah harga pasar. Namun demikian, harga tersebut masih merupakan harga penutupan pada hari perdagangan.

6. Harga tertinggi: harga saham tertinggi adalah harga tertinggi yang terjadi pada hari perdagangan. Harga ini mungkin muncul di inventaris beberapa kali dengan harga berbeda.
7. Harga minimum: Harga minimum saham adalah harga terendah yang terjadi pada hari perdagangan. Jika harga transaksi tertentu di bursa berbeda, harga ini mungkin muncul. Dengan kata lain, harga rendah adalah kebalikan dari harga tinggi.
8. Harga rata-rata: harga rata-rata stabil harga tertinggi dan terendah.

### **2.1.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Alfianti & Sonja (2017) memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham atau indeks saham. Faktor-faktor tersebut dapat dimasukkan ke dalam faktor dasar dari lingkungan internal dan kondisi ekonomi dari lingkungan eksternal. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain:

1. Faktor Fundamental
  - a. Pengumuman pemasaran, produksi dan penjualan (seperti iklan, detail kontrak, perubahan harga, penghentian produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan) (Alfianti & Sonja, 2017).

- b. Mempublikasikan laporan keuangan, misalnya estimasi pendapatan, margin laba kotor (GPM), margin operasi (OPM), debt-to-equity ratio (DER), return on asset (ROA), dan ekuitas sebelum dan sesudah akhir arus Tahun fiskal Tingkat pengembalian (ROE)), laba per saham (EPS) (Alfianti & Sonja, 2017).
2. Faktor Kondisi Ekonomi
  - a. Pengumuman pemerintah seperti perubahan suku bunga deposito dan deposito, nilai tukar, inflasi, serta berbagai regulasi ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan pemerintah (Alfianti & Sonja, 2017).
  - b. Pernyataan hukum, seperti persyaratan karyawan untuk perusahaan atau manajer dan persyaratan perusahaan untuk manajer (Alfianti & Sonja, 2017).

#### **2.1.10 Hubungan Antar Variabel**

##### 1. Hubungan Mikro dan Harga Saham

Menurut Reza Bagus Wicaksono (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio Leverage yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan

keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun.

## 2. Hubungan Makro Ekonomi dan Harga Saham

Menurut Boediono dalam Dedi (2015), perubahan inflasi mempengaruhi semua perusahaan. Namun dampak yang dirasakan masing-masing perusahaan berbeda-beda. Perbedaan ini terlihat jelas pada penjualan perusahaan, ketika terjadi inflasi maka penjualan perusahaan dengan produk dalam negeri akan menurun karena penurunan daya beli masyarakat. Keadaan ini menyebabkan penurunan laba perusahaan, sehingga menurunkan harga sahamnya.

### 2.1.11 Penelitian Terdahulu

Ayu Dek Ira Roshita Dewi (2016) Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks LQ-45 Di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel suku bunga SBI, inflasi, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ-45 di BEI periode 2011-2014.

Dewi Kusuma Wardani (2016) Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji mengenai pengaruh kondisi fundamental, inflasi, dan suku bunga SBI terhadap harga saham, menghasilkan kesimpulan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Asset* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif

terhadap Harga Saham. Suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Okinawa Syahfitri (2016) Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham. Metode analisis yang dipakai menggunakan regresi data panel yaitu uji Random Effect Models (REM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi fundamental dengan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebaliknya Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dedi Suselo (2015) Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan sensitivitas suku bunga berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sensitivitas inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen dan investasi khususnya terkait pengaruh DER terhadap harga saham.

Umi Mardiyati (2013) Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham properti sedangkan tingkat suku bunga dan inflasi

memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap indeks harga saham properti.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Harga saham adalah harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan permintaan dan penawaran yang muncul di bursa efek. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal seperti faktor mikro dan makro ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang dan kajian pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor Mikro (X1), dan Makro Ekonomi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Faktor Mikro (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Makro Ekonomi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan pertimbangan bahwa perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta aktif selama masa periode penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini didasarkan pada jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2015) deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.

##### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Untuk menentukan data apa yang diperlukan, maka terlebih dahulu perlu penjelasan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Mikro

Menurut Sadono (2015:9) mikro ekonomi adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjual-belikan.

## 2. Makro Ekonomi

Menurut Putong (2013: 8), makro ekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan pada kajian tentang mekanisme operasi dari keseluruhan perekonomian. Tujuan dari ekonomi makro itu sendiri adalah untuk memahami peristiwa atau fenomena ekonomi dan meningkatkan kebijakan ekonomi.

## 3. Harga saham

Brigham & Houston (2010: 7) percaya bahwa harga saham adalah maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan pemegang saham berarti memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan yang akan diterima investor biasa di masa depan.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Faktor Mikro	$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Makro Ekonomi	$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$	Rasio

Harga Saham	Harga Penutupan	Nominal
-------------	-----------------	---------

Sumber : Kasmir, (2016), Husnan (2015), Natsir (2014).

### 3.2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik demografi yang menjadi elemen objek penelitian. Data yang terkumpul digunakan untuk pengambilan keputusan atau pengujian hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 9 perusahaan.

Berikut daftar perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1	PT. Alkindo Naratama	ALDO	12 Juli 2011
2	PT. Fajar Surya Wisesa	FASW	1 Desember 1994
3	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	INKP	16 Juli 1990
4	PT. Toba Pulp Lestari	INRU	18 Juni 1990
5	PT. Kedaung Setia Industrial	KDSI	29 Juli 1996
6	PT. Suparma	SPMA	16 Nopember 1994
7	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	3 April 1990
8	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI	11 Juli 2008
9	PT. Sriwahana Adityakarta	SWAT	8 Juni 2018

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### 3.2.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015 : 62) sampel merupakan bagian dari banyak karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasinya besar, dan karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu, peneliti mungkin tidak dapat mempelajari semua orang dalam populasi tersebut, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel akan diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan dari populasi tersebut harus benar-benar representatif. Kriteria sampel untuk penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020.
2. Perusahaan yang tidak mengalami delisting (penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia) selama periode 2016 sampai 2020.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan lengkap dari tahun 2016 sampai 2020.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 Perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3. Daftar emiten yang menjadi sampel penelitian.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1	PT. Alkindo Naratama	ALDO	12 Juli 2011
2	PT. Fajar Surya Wisesa	FASW	1 Desember 1994
3	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	INKP	16 Juli 1990
4	PT. Toba Pulp Lestari	INRU	18 Juni 1990
5	PT. Kedaung Setia Industrial	KDSI	29 Juli 1996
6	PT. Suparma	SPMA	16 Nopember 1994
7	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	3 April 1990

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### **3.2.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau dalam bentuk angka-angka. Data dapat diperoleh dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi perusahaan di sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 sampai 2020.
- b. Data kualitatif tidak diperoleh dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk profil perusahaan, dan informasi lain tentang kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

#### **3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data tambahan dengan mendokumentasikan atau menyalin dokumen perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data statistik dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data tahunan selama periode observasi dari tahun 2016 sampai 2020, jurnal-jurnal serta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **3.2.5 Metode Analisis Data**

#### **3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan perhitungan statistik regresi berganda untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen. (Imam Ghozali, 2005) uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2005). Apabila data berdistribusi normal maka data tersebut dinggap baik yang ditandai dengan menyebaranya data disekitar garis diagonal begitupun sebaliknya apabila data tersebut tidak berdistribusi normal maka data tersebut tidak baik atau data menyebar jauh dari garis diagonal. Untuk menguji normalitas suatu data dapat menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Pada pengujian ini apabila taraf signifikansi hasil 5% berarti data yang akan diolah berdistribusi normal, jika taraf signifikansi hasil kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen digunakan uji multikolinearitas. Variabel dikatakan tidak orthogonal apabila variabel saling berkorelasi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan R kuadrat (Imam Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian park. Jika koefisien parameter ( $\beta$ ) secara statistik signifikan dari persamaan, itu berarti dalam model data empiris bahwa telah diperkirakan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi, dan sebaliknya. Karena uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari satu residual dari satu pengamatan ke yang lain dalam model regresi (Imam Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan dalam mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- 1.) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas;
- 2.) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $d$  lebih kecil dari  $d_L$  atau lebih besar dari  $(4-d_L)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $d$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 3.2.6 Rancangan Uji Hipoteis

#### a. Uji Koefesien Determinasi

Uji koefesien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui penerapan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam persamaan regresi. Koefisien determinasi menggambarkan besarnya dampak faktor mikro, makro ekonomi dan harga saham atau digunakan untuk menguji kedekatan hubungan antar variabel.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F untuk menguji pengaruh independen, secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji-F sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga tidak berpengaruh pada variabel dependen.
  2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen.
- Uji F hanya dapat diselesaikan dengan melihat nilai signifikansi F

yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **c. Uji Parsial (Uji-t)**

Uji T dapat menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Standar inspeksi T adalah sebagai berikut:

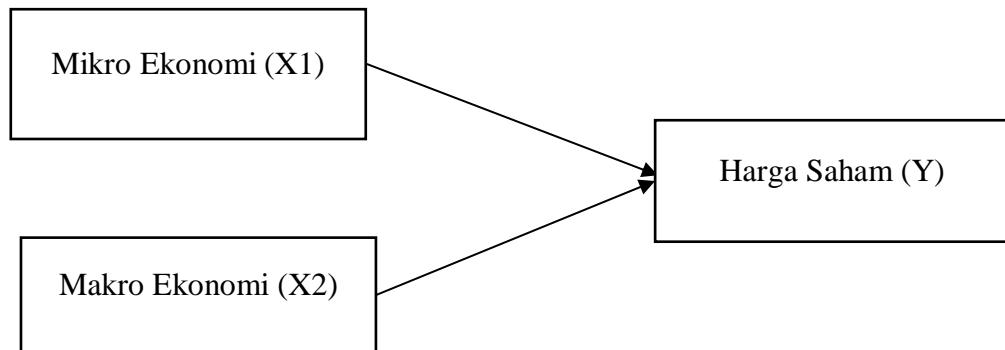
1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa antara variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa variabel dependen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Uji T hanya dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari setiap variabel yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi. Jika nilai signifikansi t kurang dari  $\alpha$  (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **d. Uji Regresi Berganda**

Analisis regresi adalah Analisis untuk melihat pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham. Untuk menentukan apakah faktor mikro dan makro ekonomi berpengaruh terhadap harga saham, maka program SPSS digunakan untuk menguji variabel tersebut dengan pengujian regresi berganda.

Hipotesis penelitian dipertimbangkan melalui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, angka tersebut dapat dilihat dari struktur berikut:



Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda

Dari gambar di atas dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Harga Saham

$X_1$  = Mikro Ekonomi

$X_2$  = Makro Ekonomi

$\beta_0$  = intercept ( titik potong regresi )

$\beta_1 - \beta_3$  = koefesien regresi

$\epsilon$  = error ( tingkat kesalahan )

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Perusahaan Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

###### **1. PT. Alkindo Naratama**

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Alkindo Naratama Tbk berdomisili di Kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan ALDO adalah bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi honeycomb (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad, paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), edge protector (lembaran kertas perlindung sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain).

###### **2. PT. Fajar Surya Wisesa**

Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) (FASW) didirikan tanggal 13 Juni 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat FajarPaper terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta 101610, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FASW adalah bergerak di bidang industri kertas dan kemasan termasuk kertas kemasan dan kotak kemasan, serta memperdagangkan hasil produksi tersebut serta produk produk lainnya yang sejenis baik di dalam maupun di luar negeri. Hasil produksi FajarPaper meliputi *Kraft Liner Board* (KLB) dan *Corrugated Medium Paper* (CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton, dan juga *Coated Duplex Board* (CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk *display*.

### 3. PT. Indah Kiat Pulp & Paper

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) didirikan tanggal 07 Desember 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat Indah Kiat terletak di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INKP adalah di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Kegiatan usaha utama Indah Kiat adalah bergerak di bidang industri kertas budaya, pulp, tissue dan kertas industri.

### 4. PT. Toba Pulp Lestari

Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) didirikan tanggal 26 April 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat INRU beralamat di Uniplaza, East Tower, Lt 6, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan 20231 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INRU adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

5. PT. Kedaung Setia Industrial

Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) didirikan tanggal 09 Januari 1973 dengan nama PT Kedaung Setia Industrial Ltd. dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kantor pusat KDSI berlokasi di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KDSI meliputi Industri barang-barang logam berlapis enamel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik; pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun, pemborongan, developer real estate; perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

6. PT. Suparma

Suparma Tbk (SPMA) didirikan tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978. Kantor dan pabrik SPMA terletak di Jl. Mastrip No.856, Kec. Karang Pilang, Surabaya 60221 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SPMA adalah industri kertas dan kertas kemasan. Saat ini, SPMA memproduksi kertas untuk industri, antara lain: Duplex Board, Sandwich Kraft, Samson Kraft dan Base Paper; dan untuk konsumsi keperluan pengguna akhir sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus (merek Cap Gajah)

#### 7. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) didirikan di Indonesia pada tanggal 02 Oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. Kantor pusat Tjiwi Kimia beralamat di Sinar Mas Land Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha TKIM meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Kegiatan usaha utama Tjiwi Kimia adalah bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya. Tjiwi Kimia beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper.

#### **4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Analisis deskriptif sebagai gambaran suatu data dalam penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan suatu proses transformasi penelitian yang mentabulasikan data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tujuannya adalah untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan. Sehingga data-data yang diperoleh dari hasil pengolahan yang sudah dilakukan bisa diartikan dan dijelaskan secara analisis ekonomi.

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Mikro (X1)	35	51.24	219.33	125.9863	40.44517
Makro Ekonomi (X1)	35	1.68	3.61	2.8320	.65268
Harga Saham (Y)	35	194.00	11550.00	3263.7429	3920.94475
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Tabel di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. *Mean* adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi banyaknya data, *maximum* adalah nilai terbesar dalam hasil pengamatan, *minimum* adalah nilai terkecil dalam hasil pengamatan, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data.

- a. Data Faktor Mikro mempunyai nilai *minimum* sebesar 51.24%, nilai *maximum* sebesar 219.33%, *mean* sebesar 125.98% dengan standar deviasi sebesar 44.44% yang artinya lebih kecil dari *mean*, sehingga tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari variabel Faktor Mikro.
- b. Data Makro Ekonomi mempunyai nilai *minimum* sebesar 1.68%, nilai *maximum* sebesar 3.61%, *mean* sebesar 2.83% dengan standar deviasi sebesar 0.65% yang artinya lebih kecil dari *mean*, sehingga terdapat kesenjangan yang cukup kecil dari variabel Makro Ekonomi.

c. Data Harga Saham mempunyai nilai *minimum* sebesar Rp194.00, nilai *maximum* sebesar Rp11550.00, *mean* sebesar Rp.3263.74 dengan standar deviasi sebesar Rp3920.94 yang artinya lebih besar dari *mean*, sehingga terdapat kesenjangan yang cukup besar dari variabel Harga Saham.

Selain itu disajikan pula pertumbuhan variabel penelitian pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

a. Faktor Mikro (X1)

**Tabel 4.2 Perhitungan Faktor Mikro**

No	Kode Perusahaan	Faktor Mikro Ekonomi / DER (X1)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	104.26	117.37	93.72	73.44	61.59
2	FASW	171.75	184.94	153.35	129.13	151.21
3	INKP	143.98	137.26	132.03	112.25	99.93
4	INRU	108.88	107.34	141.65	219.33	201.97
5	KDSI	172.11	173.57	150.63	106.12	87.76
6	SPMA	97.05	83.61	80.76	72.20	51.24
7	TKIM	165.86	158.93	140.05	121.06	103.19
<b>Rata-rata</b>		137.70	137.58	127.46	119.07	108.13

Sumber: Olahan Data 2022

Dari tabel diatas menunjukkan rata-rata faktor mikro ekonomi yang diproyeksikan dengan DER selama tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan. Selama tahun pengamatan nilai rata-rata DER melebihi standar rata-rata industri yaitu 80%. Nilai DER yang tinggi menunjukkan kondisi fundamental perusahaan kurang baik. Tingginya nilai DER menunjukkan penggunaan hutang lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki perusahaan. Selama tahun pengamatan

perusahaan yang nilai DER rendah atau memenuhi standar rata-rata industri hanya beberapa perusahaan seperti ALDO pada tahun 2019 dan 2020, dan SPMA tahun 2019 dan 2020, selebihnya memiliki nilai DER yang tinggi. Tingginya DER perusahaan disebabkan oleh pinjaman jangka panjang dari bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

b. Variabel Makro Ekonomi (X2)

**Tabel 4.3 Perhitungan Makro Ekonomi**

No	Kode Perusahaan	Makro Ekonomi/Inf (X2)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
2	FASW	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
3	INKP	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
4	INRU	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
5	KDSI	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
6	SPMA	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
7	TKIM	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
<b>Rata-rata</b>		3.02	3.61	3.13	2.72	1.68

Sumber: Olahan Data 2022

Dari tabel diatas menunjukkan rata-rata faktor makro ekonomi yang diproyeksikan dengan inflasi selama tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi namun masih diangkat yang dianggap wajar yaitu berkisar 1-3. Tahun 2016 tingkat inflasi sebesar 3,02 % masih dalam kategori baik. Tahun 2017 tingkat inflasi sebesar 3,61 masih dalam kategori baik namun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan adanya kenaikan tarif

listrik serta kenaikan bahan makanan dan tarif angkutan udara pada periode tersebut. Tahun 2018 tingkat inflasi sebesar 3,13 % menurun dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 tingkat inflasi sebesar 2,72 %. Dan tahun 2020 tingkat inflasi sebesar 1,68 menurun dari tahun sebelumnya. Menurunnya tingkat inflasi beberapa tahun terakhir disebabkan oleh harga barang seperti beras dan bahan pokok lainnya relatif terkendali.

c. Variabel Harga Saham (Y)

**Tabel 4.4 Perhitungan Harga Saham**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Dalam Satuan Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	600	600	670	428	570
2	FASW	4,100	5,400	7,775	7,700	7,475
3	INKP	955	5,400	11,550	7,700	10,425
4	INRU	300	286	525	790	1,070
5	KDSI	350	550	1,000	1,170	825
6	SPMA	194	212	248	253	235
7	TKIM	730	2,920	11,100	10,275	9,850
<b>Rata-rata</b>		1,033	2,195	4,695	4,045	4,350

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata harga saham perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2016 sampai 2020 bergerak fluktuatif. Tahun 2016 rata-rata harga saham perusahaan sebesar Rp. 1033. Tahun 2017 rata-rata harga saham perusahaan sebesar Rp. 2.195 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, begitupun tahun 2018 dan 2020. Kenaikan harga saham tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan ekspor bubur kertas yang merupakan produk perusahaan *pulp and paper* sehingga harga saham naik. Selama tahun pengamatan

perusahaan dengan harga saham tertinggi yaitu INKP pada tahun 2018 sedangkan yang terendah yaitu TKIM di tahun 2016.

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki variabel pengganggu atau *residual* berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test*. Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate (Latan, Hengky, & Temalagi, 2013 :

57)

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3793.13305500
Most Extreme Differences	Absolute	.255
	Positive	.255
	Negative	-.120
Test Statistic		.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>

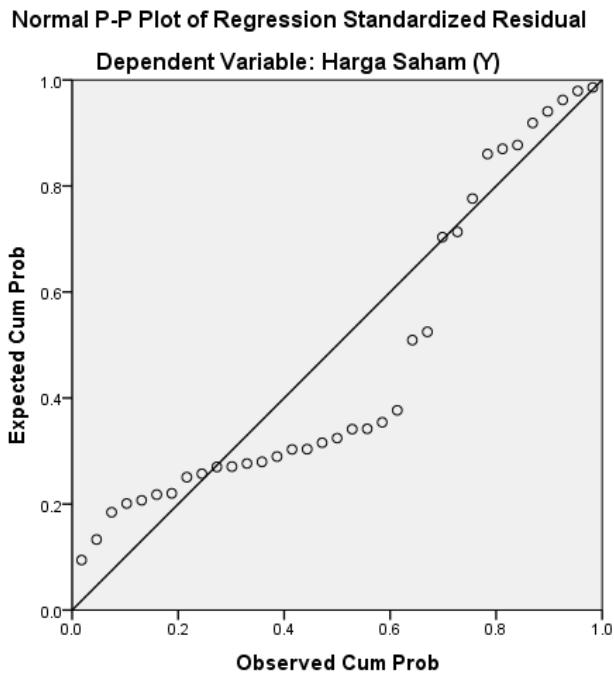
- |  |
|--|
| a. Test distribution is Normal.        |
| b. Calculated from data.               |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel (*One-Kolmogrov-Smirnov*) di atas diketahui bahwa diperoleh nilai *Kolmogrov-Smirnov* variabel Faktor Mikro, Makro Ekonomi, dan Harga Saham sebesar 0.100% lebih besar dari 0,05% maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik.

Cara mendeteksinya dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Priyatno & Duwi, 2011 : 289)

Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode probability-plot adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Normal P-Plot**

Berdasarkan grafik Normal P-Plot pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas dan data memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah korelasi linier yang terjadi antara variabel independen, jika terjadi korelasi yang lebih besar maka telah terjadi multikolinearitas antara variabel independen dengan menggunakan *tolerance* dan *Varians Inflating Factors* (VIF) maka nilai VIF yang digunakan kurang dari 10.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil 4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	Faktor Mikro (X1)	.934	1.071
	Makro Ekonomi (X1)	.934	1.071

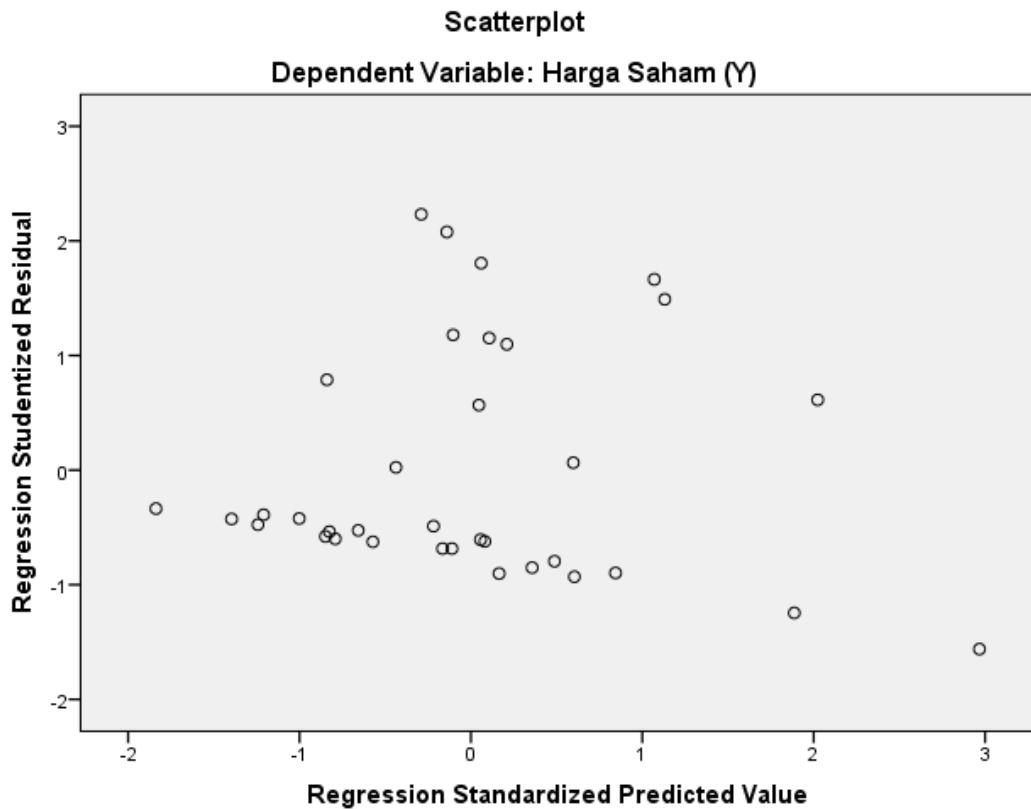
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan hasil olahan data statistik kolinearitas terlihat bahwa tolerance Faktor Mikro sebesar 0.934 dengan VIF sebesar 1.071, Makro Ekonomi dengan tolerance sebesar 0.934 dan VIF sebesar 1.071. Karena nilai VIF kedua variabel tersebut kurang dari 10 berarti data yang akan digunakan dalam model regresi tidak ada persoalan multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan residual dan variabel yang diprediksi. Jika sebaran titik dalam plot terpencar disekitaran angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend garis tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tidak memenuhi asumsi heteroskedastisitas atau model regresi dikatakan memenuhi syarat untuk memprediksi. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut ini:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Seperti yang dapat di lihat dari gambar di atas, titik-titik ini tersebar secara acak pada sumbu Y di atas dan di bawah nol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak akan menunjukkan heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut ini:

Tabel Hasil 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.006	3909.87206	2.021
a. Predictors: (Constant), Makro Ekonomi (X1), Faktor Mikro (X1)					
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)					

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Dari hasil pengolahan data SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson Hitung sebesar  $dW = 2.201$ . Dengan diketahui nilai n (jumlah sampel) = 35, k (Jumlah Variabel bebas) = 2, nilai dL (batas bawah) = 1.34 dan dU (batas atas) = 1.58. Maka dapat dihitung  $(4-dU)$  yaitu  $4 - 1.58 = 2.42$ . Karena nilai  $dU = 1.58 < 2.201 < 2.42$  berarti dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak memiliki autokorelasi.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Ananlisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Faktor Mikro, dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	4732.247	3290.050		1.438	.160
	Faktor Mikro (X1)	18.460	17.157	.190	1.076	.290
	Makro Ekonomi (X2)	-1339.750	1063.189	-.223	-1.260	.217

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

$$\hat{Y} = 4732.247 + 18.460X1 - 1339.750X2 + 0.936\epsilon$$

Dari fungsi regresi tersebut diatas, maka diketahui bahwa:

Faktor Mikro (X1), sebesar 18.460 dan bertanda positif menunjukkan bahwa Faktor Mikro (X1) yang mengukur Harga Saham (Y) memiliki kontribusi yang positif terhadap Faktor Mikro perusahaan Pulp and Paper, artinya bahwa apabila Faktor Mikro meningkat satu satuan maka Harga Saham perusahaan Pulp and Paper akan meningkat.

Makro Ekonomi (X2), sebesar -1339.750 dan bertanda negatif menunjukkan bahwa Makro Ekonomi (X2) yang mengukur Harga Saham (Y) memiliki kontribusi yang negatif terhadap Harga Saham perusahaan Pulp and Paper, artinya bahwa apabila Makro Ekonomi meningkat satu satuan maka Harga Saham perusahaan Pulp and Paper akan menurun.

Sedangkan  $\epsilon = 0.936$  menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 93.6%.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji digunakan analisis regresi berganda dengan program spss versi 24 for windows. Uji hipotesis terdiri atas hipotesis simultan dan parsial.

##### 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui bahwa semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Adapun cara pengujian Uji-F ini adalah dengan menggunakan tabel *Analysis Of Variance (ANOVA)*.

Tabel Hasil 4.7 Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33522278.120	2	16761139.060	1.096	.346 <sup>b</sup>
	Residual	489187184.600	32	15287099.520		
	Total	522709462.700	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Makro Ekonomi (X1), Faktor Mikro (X1)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji simultan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.346 dan nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Faktor Mikro, dan Makro Ekonomi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Jadi hipotesi yang menyatakan bahwa Faktor Mikro, dan Makro Ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Ditolak.**

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Setelah melakukan uji F maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji parsial (Uji-T) untuk menghitung koefisien regresi secara individu atau untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis *parsial* dengan uji t adalah:

- a. Jika tingkat signifikansi  $\leq$  level of significant  $\alpha = 0,05$  maka ada pengaruh secara *parsial*.
- b. Jika tingkat signifikansi  $\geq$  level of significant  $\alpha = 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara *parsial*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4732.247	3290.050		1.438	.160
	Faktor Mikro (X1)	18.460	17.157	.190	1.076	.290
	Makro Ekonomi (X1)	-1339.750	1063.189	-.223	-1.260	.217

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat diambil keputusan pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa analisis diperoleh nilai  $t$ -hitung untuk variabel Faktor Mikro (X1) sebesar 1.076 Jika dibandingkan dengan nilai  $t$ -tabel yang sebesar 2.034. Maka  $t$ -hitung lebih kecil dari nilai  $t$ -tabel sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi untuk variabel Faktor Mikro (X1) sebesar 0.160 lebih besar dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga disimpulkan bahwa Faktor Mikro (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa Faktor Mikro (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Ditolak.**

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa analisis diperoleh nilai  $t$ -hitung untuk variabel Makro Ekonomi (X2) sebesar -1.260 Jika dibandingkan dengan nilai  $t$ -tabel sebesar 2.034. Maka  $t$ -hitung lebih kecil dari nilai  $t$ -tabel sehingga tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi untuk variabel Makro Ekonomi (X2) sebesar 0.217 lebih besar dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga disimpulkan bahwa Makro Ekonomi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang menyatakan bahwa Makro Ekonomi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Ditolak.**

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Faktor Mikro (X1), Dan Makro Ekonomi (X2) Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terbukti bahwa Faktor Mikro dan Makro Ekonomi, secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tidak adanya pengaruh secara simultan faktor mikro yang proyeksikan dengan DER dan faktor makro ekonomi yang diproyeksikan dengan Inflasi terhadap harga saham berarti naik turunnya harga saham perusahaan sub sektor pulp and paper tidak dipengaruhi oleh DER maupun inflasi hal ini karena terlihat pada data dimana perolehan rata-rata DER perusahaan tidak memenuhi standar rata-rata industri atau tergolong tinggi artinya penggunaan hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan, selain itu inflasi yang terjadi juga masih dalam kategori wajar atau ringan sehingga investor tidak terlalu mempertimbangkan kedua hal tersebut dalam berinvestasi.

Selain itu dilihat dari data faktor mikro yang diproyeksikan dengan DER tidak memenuhi standar rata-rata industri dan cenderung tinggi seperti yang terjadi pada perusahaan FASW dimana nilai DER berkisar antara 120 sampai 180 % namun hal ini tidak serta merta membuat harga perusahaan mengalami kenaikan hal ini dilihat dari data harga saham yang tidak menunjukkan kenaikan maupun penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan untuk pembelian saham perusahaan *pulp and paper* tidak

melihat ketergantungan perusahaan terhadap hutang yang mesti diperhatikan tetapi lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Begitupun dengan inflasi, meskipun inflasi tergolong ringan atau wajar tidak mampu meningkatkan harga saham. Seperti yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 saat inflasi turun justru harga saham tidak meningkat. Inflasi dengan laju pertumbuhan yang berlangsung secara perlahan dan berada posisi satu digit atau dibawah 10% yang artinya tergolong stabil dan terkendali. Inflasi yang rendah dan stabil tidak berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan karena tidak terjadi peningkatan biaya produksi sehingga tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roshita (2016) Pengaruh Suku Bunga Sbi, Makro Ekonomi (Inflasi), Dan Mikro Ekonomi (DER) Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 Di Bei. Hasil penelitian menunjukkan Makro Ekonomi (Inflasi), DAN Mikro Ekonomi (DER) terhadap harga saham perusahaan karena Hasil penelitian ini bisa disebabkan karena inflasi yang terjadi selama periode penelitian tidak begitu tinggi selain itu Mikro Ekonomi (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dapat disebabkan investor lebih mementingkan tingkat dividen yang tinggi dan tidak terlalu memperhatikan tingkat hutang perusahaan.

## **2. Pengaruh Faktor Mikro (X1) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terbukti bahwa Faktor Mikro yang diproyeksikan dengan DER, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham maka hipotesis ditolak. Tidak adanya pengaruh DER terhadap harga saham hal ini karena investor tidak tidak menjadikan DER sebagai acuan untuk berinvestasi. Seperti yang terlihat pada perusahaan ALDO, SPMA, TKIM dan INKP dari tahun 2016 sampai 2020 perolehan nilai DER menurun namun tidak dengan harga sahamnya. Harga saham perusahaan tersebut justru berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan menurunnya DER tidak mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

Menurut teori analisis rasio keuangan dinyatakan bahwa semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula proporsi penggunaan utang oleh perusahaan sehingga risiko perusahaan untuk tidak mampu membayar hutang semakin tinggi sehingga minat investor berinvestasi saham berkurang dan harga saham menjadi turun (Hatta dan Dwiyanto, 2012). DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika beban utang perusahaan tinggi atau melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun (Amanda et al, 2012).

DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dapat disebabkan investor lebih mementingkan tingkat dividen yang tinggi dan tidak terlalu memperhatikan tingkat hutang perusahaan. Nilai DER biasanya lebih diperhatikan oleh kreditor. Kreditor lebih menyukai rasio hutang yang rendah karena makin rendah rasio hutang maka makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor

jika terjadi likuidasi. (Brigham, 2010: 143). Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa naik turunnya tingkat DER tidak terlalu mempengaruhi tingkat permintaan saham pada perusahaan *Pulp and Paper* sehingga tidak pula mempengaruhi harga saham.

Selain itu adanya pengaruh DER terhadap harga saham hal ini salah satunya dapat disebabkan antara lain karena tidak semua investor menyukai tingkat risiko tinggi, para investor di Indonesia cenderung bersikap berhati-hati dalam setiap melakukan kegiatan investasinya, dimana tipe-tipe investor semacam ini tergolong ke dalam tipe investor artinya mereka akan berusaha membagi investasinya dengan tingkat risiko seminimal mungkin. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan bahwa lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Khairunnisa,2017).

Hasil ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Oleh sebagian investor DER dipandang besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. Namun demikian nampaknya beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh. Perusahaan tersebut memerlukan

banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Ferdianto, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Sinaga (2014) Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan faktor mikro (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya nilai DER yang rendah tidak membuat harga saham meningkat dan begitu juga sebaliknya. DER tidak menjadi salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor dan atau calon investor dalam penentuan keputusan investasinya, sehingga tidak mempengaruhi permintaan akan saham serta selanjutnya tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

### **3. Pengaruh Makro Ekonomi (X2) Secara Parsial Terhadap Harga Saham (Y) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terbukti bahwa Makro Ekonomi yang diproyeksikan dengan Inflasi, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tidak adanya pengaruh Makro ekonomi terhadap harga saham menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat inflasi tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan pembelian saham sehingga tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. hal ini bisa dilihat dari data dimana tingkat inflasi dari tahun 2016 sampai tahun 2020 terus mengalami penurunan namun harga saham justru bergerak fluktuatif. Selain itu selain menurun tingkat inflasi yang terjadi dari tahun 2016 sampai 2020 berkisar 1-3% dalam kategori

masih wajar atau ringan sehingga investor dalam berinvestasi tidak mempertimbangkan tingkat inflasi.

Inflasi merupakan masalah perekonomian yang terjadi dikarenakan kenaikan harga yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan suatu laba perusahaan menurun dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun sehingga berpengaruh terhadap penjualan yang menurun dan laba juga akan menurun, jika suatu laba perusahaan rendah maka investor tidak memiliki minat untuk berinvestasi sehingga akan menyebabkan harga saham menurun. Namun hal ini berbeda terhadap pulp and paper meskipun terjadi inflasi yang tinggi tidak menurunkan minat komsumen ataupun sebaliknya karena produk yang diproduksi merupakan kebutuhan sehari-hari (Antri, 2019) .

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan masih memperoleh laba meskipun terjadi inflasi. Hal ini bisa disebabkan karena dilakukan penyesuaian biaya jasa keuangan, yang mampu mengimbangi tingkat inflasi. Di samping itu, inflasi merupakan peristiwa jangka pendek, sehingga investor jangka panjang tidak terpengaruh dengan adanya kenaikan inflasi (Julia & Diyani, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2017). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Tidak berpengaruh signifikannya inflasi terhadap harga saham dikarenakan inflasi pada periode penelitian ini berada pada dalam kategori inflasi ringan yakni dengan rata- rata 6,52% atau dibawah 10%. Inflasi dengan laju

pertumbuhan yang berlangsung secara perlahan dan berada posisi satu digit atau dibawah 10% yang artinya tergolong stabil dan terkendali.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statisitik pada penelitian ini, maka dapat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Mikro dan Makro Ekonomi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Pulp dan Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Faktor Mikro secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Pulp dan Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Makro Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Pulp dan Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan perusahaan kedepannya terutama hal-hal yang berkaitan dengan faktor mikro, makro ekonomi serta menjadi pertimbangan kedepannya dalam hal yang berhubungan dengan harga saham perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu dari segi faktor mikro maupun makro ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi Harga Saham perusahaan Pulp and Paper hanya terbatas pada tingkat inflasi dan *Debt to Equity Ratio*, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan Harga Saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfianti, D., & Sonja, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Antri, Y. M. (2019). *Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Dan Makro Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 45).
- Asfia Murni. (2013). *Ekonomika Makro*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjipto, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Retrieved from <http://www.landasan-teori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html>
- Ferdianto, E. (2014). Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan 2011-2013), Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Oleh: (Vol. 8).
- Imam Ghozali. (2005). *Applikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Julia, T. T., & Diyani, L. A. (2015). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makroekonomi terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(2), 109–119, NaN-4385.
- Julius R. Latumaerissa. (2011). *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latan, Hengky, & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mankiw. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Selemba empat.
- Nainggolan, F. G., Khairunnisa, & Dillak, J. V. (2017). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2838–2843.
- Natsir. (2014). *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Priyatno, & Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Yogyakarta. Statistik Data SPSS, Mediakom, Rahardja,.*
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar Mikro dan Makro.* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sinaga, A. K., & Triaryati, N. (2014). *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( FEBUnud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( FEBUnud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Perkembangan dunia inves.* 1412–1426.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Pengantar Bisnis.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.* Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

## LAMPIRAN

### Faktor Mikro Ekonomi

No	Kode Perusahaan	Total Hutang			
		2016	2017	2018	2019
1	ALDO	209,442,676,180	269,278,833,819	254,539,097,693	391,708,14
2	FASW	5,424,781,372,865	6,081,574,204,386	6,576,281,411,219	6,059,395,12
3	INKP	52,764,263,172,000	59,835,947,772,000	72,107,864,361,000	62,504,081,07
4	INRU	2,299,723,142,000	2,367,770,412,000	3,490,645,050,000	4,591,430,79
5	KDSI	722,488,734,446	842,752,226,515	836,245,435,111	645,444,99
6	SPMA	1,047,296,887,831	980,123,282,608	1,013,266,115,558	994,592,15
7	TKIM	20,201,543,592,000	21,461,860,980,000	25,050,899,115,000	23,312,088,20
<b>Rata-rata</b>		11,809,934,225,332	13,119,901,101,618	15,618,534,369,369	14,071,248,64

No	Kode Perusahaan	Ekuitas			
		2016	2017	2018	2019
1	ALDO	200,887,900,422	229,422,823,176	271,590,217,470	533,406,300
2	FASW	3,158,442,463,132	3,288,317,572,389	4,288,337,297,565	4,692,597,823
3	INKP	36,646,379,228,000	43,592,681,556,000	54,615,554,892,000	55,682,915,977
4	INRU	2,112,162,002,000	2,205,831,168,000	2,464,304,175,000	2,093,365,499
5	KDSI	419,784,286,104	485,539,501,101	555,171,029,401	608,205,400
6	SPMA	1,079,146,551,310	1,172,195,335,156	1,254,609,679,208	1,377,538,599
7	TKIM	12,180,113,848,000	13,503,833,520,000	17,886,713,985,000	19,257,375,023
<b>Rata-rata</b>		7,970,988,039,853	9,211,117,353,689	11,619,468,753,663	12,035,057,800

No	Kode Perusahaan	Faktor Mikro Ekonomi / DER (X1)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	104.26	117.37	93.72	73.44	61.59
2	FASW	171.75	184.94	153.35	129.13	151.21
3	INKP	143.98	137.26	132.03	112.25	99.93
4	INRU	108.88	107.34	141.65	219.33	201.97
5	KDSI	172.11	173.57	150.63	106.12	87.76
6	SPMA	97.05	83.61	80.76	72.20	51.24
7	TKIM	165.86	158.93	140.05	121.06	103.19
<b>Rata-rata</b>		137.70	137.58	127.46	119.07	108.13

#### Faktor Makro Ekonomi

No	Kode Perusahaan	Makro Ekonomi/Inf (X2)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
2	FASW	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
3	INKP	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
4	INRU	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
5	KDSI	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
6	SPMA	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
7	TKIM	3.02	3.61	3.13	2.72	1.68
<b>Rata-rata</b>		3.02	3.61	3.13	2.72	1.68

#### Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Dalam Satuan Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ALDO	600	600	670	428	570
2	FASW	4,100	5,400	7,775	7,700	7,475
3	INKP	955	5,400	11,550	7,700	10,425
4	INRU	300	286	525	790	1,070
5	KDSI	350	550	1,000	1,170	825
6	SPMA	194	212	248	253	235
7	TKIM	730	2,920	11,100	10,275	9,850
<b>Rata-rata</b>		1,033	2,195	4,695	4,045	4,350

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Mikro (X1)	35	51.24	219.33	125.9863	40.44517
Makro Ekonomi (X1)	35	1.68	3.61	2.8320	.65268
Harga Saham (Y)	35	194.00	11550.00	3263.7429	3920.94475
Valid N (listwise)	35				

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Makro Ekonomi (X1), Faktor Mikro (X1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
			Square		
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.006	3909.87206	2.021

a. Predictors: (Constant), Makro Ekonomi (X1), Faktor Mikro (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33522278.120	2	16761139.060	1.096	.346 <sup>b</sup>
	Residual	489187184.600	32	15287099.520		
	Total	522709462.700	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Makro Ekonomi (X1), Faktor Mikro (X1)

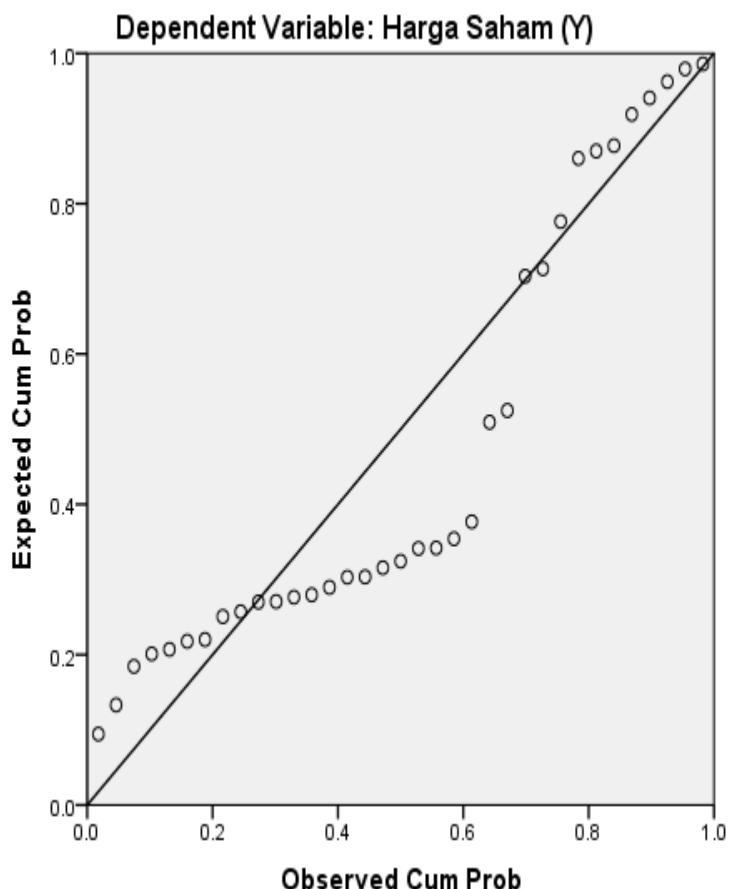
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4732.247	3290.050		1.438	.160
	Faktor Mikro (X1)	18.460	17.157	.190	1.076	.290
	Makro Ekonomi (X1)	-1339.750	1063.189	-.223	-1.260	.217

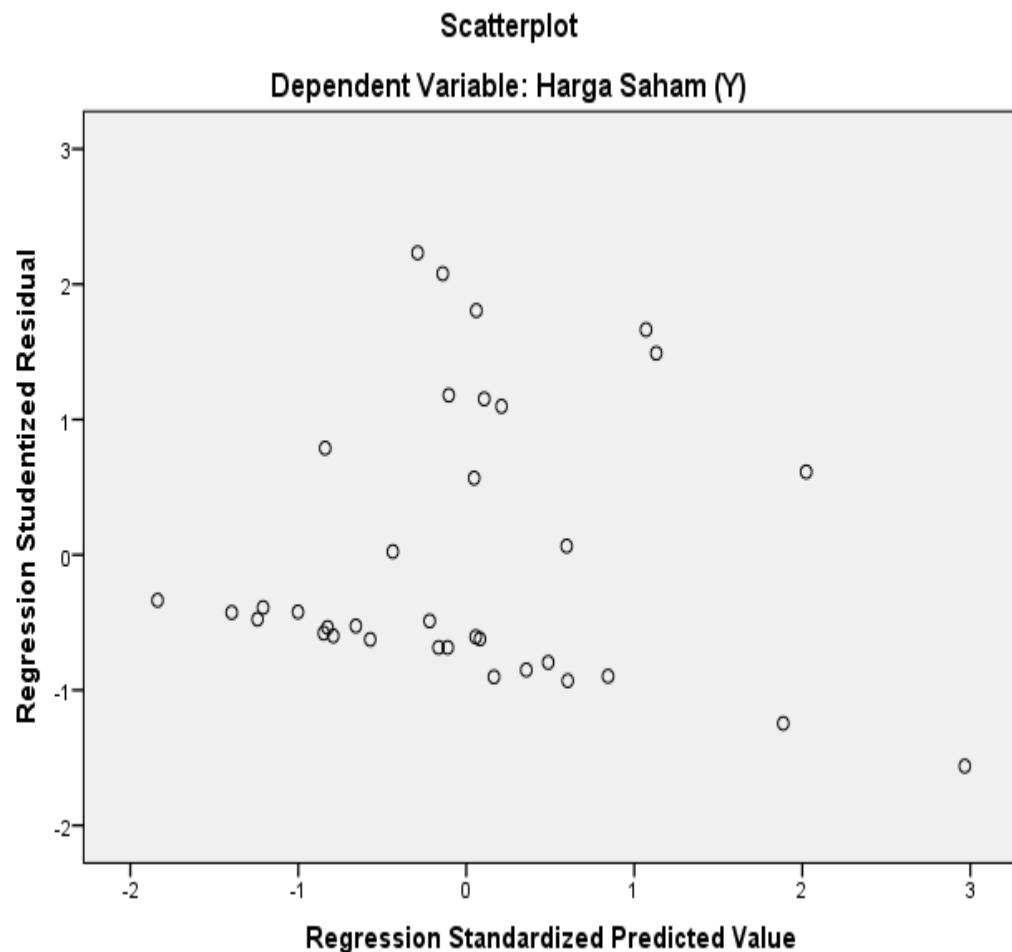
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4732.247	3290.050		1.438	.160
	Faktor Mikro (X1)	18.460	17.157	.190	1.076	.290
	Makro Ekonomi (X1)	-1339.750	1063.189	-.223	-1.260	.217

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
<b>N</b>		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3793.13305500
Most Extreme Differences	Absolute	.255
	Positive	.255
	Negative	-.120
Test Statistic		.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadzamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3748/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ihsan Gorontalo  
di,-

Tempat

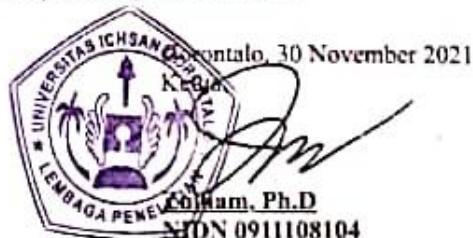
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Riska Sidiki  
NIM : E2118148  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA  
Judul Penelitian : PENGARUH FAKTOR MIKRO DAN MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**SURAT KETERANGAN**

No. 018/SKD/GI-BEI/Unisan/V/2022

*Assalamu Alaikum, Wr, Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Riska Sidiki  
**NIM** : E21.18.148  
**Jurusan / Prodi** : Manajemen  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Faktor Mikro dan Makroekonomi Terhadap Harga  
Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 28 Maret 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 Mei 2022

Mengetahui,

Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/0/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI  
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 134/SRP/FE-UNISAN/VII/2022**

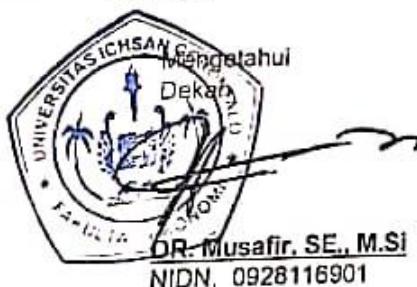
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
NIDN : 0928116901  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Riska Sidiki  
NIM : E2118148  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Mikro Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 22%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Gorontalo, 09 Juni 2022  
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si  
NIDN. 0913088503

Terlampir :  
Hasil Pengecekan Turnitin

Dipindai dengan CamScanner

**● 22% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

## TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jtebr.unisan.ac.id	3%
	Internet	
2	scribd.com	2%
	Internet	
3	core.ac.uk	2%
	Internet	
4	journal.unmasmataram.ac.id	1%
	Internet	
5	eprints.stainkudus.ac.id	1%
	Internet	
6	repository.unpas.ac.id	1%
	Internet	
7	yulianaritongaung.blogspot.com	1%
	Internet	
8	coursehero.com	<1%
	Internet	

21	e-repository.perpus.lainsalatiga.ac.id	<1%
	Internet	
22	bareksa.com	<1%
	Internet	
23	Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham p...	<1%
	Crossref	
24	ojs.uho.ac.id	<1%
	Internet	
25	repository.ub.ac.id	<1%
	Internet	
26	adoc.pub	<1%
	Internet	
27	analisis.kontan.co.id	<1%
	Internet	
28	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	Internet	
29	tobapulp.com	<1%
	Internet	
30	123dok.com	<1%
	Internet	
31	Tarsija Tarsija, Pandaya Pandaya. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilit...	<1%
	Crossref	
32	jurnalfe.ustjogja.ac.id	<1%
	Internet	

9	repository.stlesla.ac.id	<1%
	Internet	
10	Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total ...	<1%
	Crossref	
11	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id	<1%
	Internet	
12	repository.ummat.ac.id	<1%
	Internet	
13	repository.ulr.ac.id	<1%
	Internet	
14	repository.unsil.ac.id	<1%
	Internet	
15	docobook.com	<1%
	Internet	
16	repo.iain-tulungagung.ac.id	<1%
	Internet	
17	eprints.umk.ac.id	<1%
	Internet	
18	ojs.unud.ac.id	<1%
	Internet	
19	konsultasiskripsi.com	<1%
	Internet	
20	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	

## CURICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Riska Sidiki  |
| 2. Jenis Kelamin        | : Perempuan   |
| 3. Tempat tanggal lahir | : Tilamuta, 31 Mei 2000   |
| 4. Status               | : Belum Menikah   |
| 5. Tinggi, Berat Badan  | : 160 Cm, 55 Kg   |
| 6. Agama                | : Islam   |
| 7. Alamat :             | : Desa Iahumbo, Dusun II Botutomie, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo |
| 8. No Hp                | : 0822-9183-9237  |
| 9. Email                | : <a href="mailto:riskasidiki401@gmail.com">riskasidiki401@gmail.com</a>                      |



### B. Riwayat Pendidikan

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. TK               | : -   |
| 2. SD               | : SDN 11 Tilamuta, 2007-2012  |
| 3. SLTP Sederajat   | : MTS Negeri Tilamuta, 2012-2015  |
| 4. SLTA Sederajat   | : SMA Negeri 01 Tilamuta, 2015-2018   |
| 5. Perguruan Tinggi | : Universitas Ichsan Gorontalo, Fakultas Ekonomi, Program Studi SI Manajemen, 2018-2022 |